

**PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN TERHADAP LABA  
PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA. Tbk UNIT SUDU PASAR  
BELAJEN CABANG ENREKANG (2013-2017)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
INDRI YUNIARTI  
105730478214**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2018**

**SKRIPSI**

**PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN TERHADAP  
LABA PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA. Tbk UNIT  
SUDU PASAR BELAJEN CABANG ENREKANG  
2013-2017**

**OLEH**

**INDRI YUNIARTI**

**105730478214**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi  
Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2018**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **PERSEMBAHAN**

*Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk, Ayahanda tercinta Sidang dan ibunda tercinta Ernawati.Haris. Aku takkan pernah lupa pengorbanan dan jerih payah yang engkau berikan untukku agar dapat menggapai cita-cita dan semangat serta doa yang kau lantunkan untukku sehingga kudapat raih kesuksesan ini. Asahku kelak dapat membahagiakan dirimu sampai akhir hayatmu.*

### **MOTTO HIDUP**

*Tiada hal yang dapat diraih tanpa memerlukan pengorbanan, sebab dalam meraih keberhasilan membutuhkan waktu dan tahapan yang harus dilewati. Jadilah seperti karang yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingatlah hanya pada*



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin no. 259gedungqira lt.7 Tel. (0411) 860 837 Makassar



**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Proposal : Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia.Tbk Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang

Nama Mahasiswa : INDRI YUNIARTI

No. Stambuk : 105730478214

Program Studi : Akuntansi

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari jumat 31 Agustus 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muammadiyah Makassar

Makassar, 3 September 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Drs . H. Sultan Sarda, MM  
NBM : 0015075903

Pembimbing II.

Amran, SE.,M. AK. AK. CA  
NIDN : 0915116902

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi,

Ismail Badollahi, SE, M.Si. Ak.CA.,CSP  
NBM : 1073428



Ismaail Ragaolong, SE.,MM  
NBM : 903074



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **INDRI YUNIARTI**, NIM : **105730478214**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0009/SK-Y/62201/091004/2018 M, tanggal 19 Dzulhijjah 1439 H/ 31 Agustus 2018M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

20 Dzulhijjah 1439 H  
 Makassar,

3 September 2018 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. 
- (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM 
- (Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE., MM 
- (WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H Mahmud Nuhung, MA 
2. Linda Arisanty Razak, SE.,M,SI,AK,CA 
3. Saida Said, SE.,M,AK 
4. Faidul Adziem, SE.,M,SI 

Disahkan Oleh,  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE, MM

NBM : 903078



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411) 860 837 Makassar



**SURAT PERNYATAAN**

Demi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDRI YUNIARTI  
No. Stambuk : 105730478214  
Jurusan : AKUNTANSI  
Dengan Judul : "Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang (2013-2017)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Tempel yang saya ajukan kepada tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, dan bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demi pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar. Telah di seminarkan pada tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 3 September 2018



embuat Pernyataan

**INDRI YUNIARTI**

Ketua Program Studi Akuntansi,

**Ismail Badollahi, S.E, M.Si, Ak.CA**  
NBM : 1073428



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba – Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang (2013-2017) “

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana ( S1 ) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Sidang dan Ibu Ernawati.Haris yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara – saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menunt ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi – tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada ;

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE.,M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,AK.,CA, selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs.H. Sultan Sarda, MM , selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Amran, SE.,M.,AK.AK.CA, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan – rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang



tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah – mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, Agustus 2018

**Penulis**

## ABSTRAK

**INDRI YUNUARTI**, Tahun (2018) , Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Pada PT.Bank Rakyat Indonesia.Tbk Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Sultan Sarda dan pembimbing II Amran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap PT Bank Rakyat Indonesia.Tbk Unit Sudu Pasar Belajen. Model penelitian yang digunakan yakni dengan metode analisis data yang dilakukan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan data laporan keuangan dari tahun 2013-2017. Untuk melihat pengaruh antara variable independen dengan variable dependen digunakan uji *koefisien determinasi* ( $R^2$ ) dengan menggunakan program *SPSS versi 20*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kredit yang disalurkan mempunyai pengaruh terhadap laba yang didapat oleh perusahaan pada Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen yang dimana setiap tahun yang mengalami peningkatan secara konsisten. Implikasi penelitian terlihat dari peran atau dampak pemberian kredit yang berbanding lurus dengan laba perusahaan yang meningkat tiap tahun. Sehingga untuk masa yang akan datang harus senantiasa memberikan pengawasan dan pembinaan penyaluran kredit kepada masyarakat dan laba yang diperoleh PT.Bank Rakyat Indonesia.Tbk Unit Sudu Pasar Belajen agar semakin meningkat.

*KataKunci :Kredit, LabaBank*

## ABSTRACT

**INDRI YUNIARTI**, in (2018), *the effect of the amount of credit channeled on profits at PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk Belajen Market Unit for Branches of Enrekang, Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. supervised by counselor 1 Sultan Sarda and advisor 2 Amran.*

*This study aims to find out and analyze the influence of the amount of credit disbursed to PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk. Belajen Market Unit. the research model used is the data analysis model which is carried out systematically based on the research objectives. The analytical method used is a simple linear regression analysis with financial report data from 2013-2017. to see the significance of the independent variable with the dependent variable used the coefficient of determination by using SPSS version 20. The results of the analysis show that the loans disbursed have an influence on the profits earned by the company at the Bank Rakyat Indonesia Learning Center Market Unit which each year has increased. Research implications can be seen from the role or impact of lending which is directly proportional to the company's profit that increases every year. so that in the future it must provide supervision and guidance on credit distribution to the public and the profits obtained by PT. Bank Rakyat Indonesia Belajen Market Unit to increase.*

*keywords: credit, profit bank*

**DAFTAR ISI****SAMPUL**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMANPERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. TinjauanTeori.....	7
B. PenelitianTerdahulu .....	29

C. Kerangka Konsep.....	34
D. Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Jenis Dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Metode Analisis Data .....	40
G. Definisi Variabel Operasional .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	43
B. Hasil Penelitian .....	51
C. Pembahasan.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Nomor	Judul	Halaman
Table 1.1	penelitian terdahulu	30
Tabel 1.2	laporan pemberian kredit	51
Table 1.3	laporan penurunan/peningkatan jumlah kredit	52
Table 1.4	laporan penurunan/peningkatan laba	55
Table 1.5	hasil perhitungan regresi linear	57
Table 1.6	hasil perhitungan koefisien determinasi	58

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep	36
Gambar 2.2	Struktur Organisasi	46

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia tahun 2013-2017
2. Hasil Perhitungan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba
3. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peranan perbankan dalam membangun ekonomi suatu bangsa adalah sangat vital layaknya sebuah jantung dalam tubuh manusia. Keduanya saling mempengaruhi dalam arti perbankan dapat mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi, sehingga bank yang sehat akan memperkuat kegiatan ekonomi suatu bangsa. Sebaliknya, kegiatan ekonomi yang tidak sehat akan sangat mempengaruhi kesehatan dunia perbankan.

Masyarakat perlu melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya demi meningkatkan kesejahteraannya. Dalam kenyataannya tidak semua masyarakat terutama masyarakat menengah bawah memiliki modal yang cukup untuk membuka atau mengembangkan usaha dan produktifitasnya, Sehingga dalam hal ini masyarakat menengah bawah tersebut membutuhkan bantuan yang berupa pinjaman atau kredit yang bias mereka cari, salah satunya di suatu lembaga perbankan.

Kredit dibutuhkan oleh masyarakat baik perorangan ataupun badan usaha. Bank BRI Unit Sudu Pasar Belajen sebagai lembaga keuangan memiliki peran yang strategis bagi kehidupan perekonomian masyarakat yang ada di Sudu dan sekitarnya. Hal tersebut bisa dilihat dari fungsi utama yang dimiliki oleh bank yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Dari fungsi utama bank tersebut, bank bisa dikatakan sebagai lembaga intermediasi yaitu

lembaga yang berfungsi sebagai penghubung antara orang yang memiliki uang dan yang membutuhkan uang..

Masalah perkreditan tidak lepas dari lembaga keuangan dimana bank berfungsi sebagai intermediasi antara masyarakat yang surplus dana dengan masyarakat yang difisit dana. Kredit yang diberikan di Bank BRI Unit Sudu Pasar Belajen adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Kegiatan menyalurkan kredit kepada masyarakat selain merupakan pendapatan utama bank, kegiatan ini mengandung resiko yang cukup tinggi. Jika penyaluran kredit yang dilakukan oleh suatu bank tinggi dengan disertai kolektibilitas yang baik, maka bank tersebut tidak akan menemui masalah.

Akan tetapi jika kolektibilitas kredit yang digunakan oleh bank tidak baik, maka Bank tersebut akan mengalami kualitas kredit yang jelek, dimana jumlah non performing loan yaitu kredit kurang lancar, kredit diragukan maupun kredit macet tinggi. Jika hal ini terjadi maka pendapatan maupun laba perusahaan tidak akan meningkat bahkan kemungkinan akan mengalami penurunan. Hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap kinerja bank sekaligus kepercayaan masyarakat

Dengan adanya kolektibilitas yang rendah, kualitas kredit tersebut dianggap buruk yang menandakan ketidak mampuan bank dalam mengelola dananya. Sebagai peranan bank sebagai lembaga keuangan

tidak pernah lepas dari masalah kredit, bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak, maka akan menyebabkan bank tersebut rugi.

Besarnya jumlah pemberian kredit yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat pada umumnya meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tingkat kegiatan ekonomi dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Maka berkembang perekonomian suatu Negara, maka semakin besar volume peminjaman, karena kemajuan yang telah dicapai selama ini tidak di sektor pertanian, industri maupun sektor lainnya memerlukan sejumlah dana atau modal dan hal ini tidak dapat dipisahkan dari partisipasi dunia perbankan dengan penyuluhan fasilitas kredit.

Laba merupakan indikator yang digunakan untuk menilai prestasi perusahaan melalui kinerja operasional perusahaan. Laba pada laporan keuangan memberikan informasi yang umumnya sangat penting, khususnya bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan untuk tujuan pengontrakan dan pengambilan keputusan investasi. Dalam perspektif tujuan pengontrakan, informasi laba yang digunakan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan praktik *corporate govermancedi* (CG), juga dapat digunakan sebagai dasar untuk alokasi kompensasi dalam suatu perusahaan.

Kredit merupakan salah satu bagian penciptaan dana yang diberikan oleh pihak perbankan/lembaga keuangan ke masyarakat dalam

upaya mendorong pembentukan modal kerja/usaha, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktifitas usaha sektor ekonomi yang dilaksanakan oleh masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok (perusahaan). Pembentukan modal ini, selanjutnyadiarahkan untuk memenuhi kebutuhan usaha yang dilakukan dalam proses produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari usaha itu yang akhirnya akan memperbesar keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian, kredit mampu memberikan rangsangan yang sangat berarti untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam skala kecil maupun laju pertumbuhan ekonomi.

Dalam penjelasan diatas terlihat bahwa peningkatan pesat terjadi disektor penyaluran kredit yang dikeluarkan oleh Bank Rakyat Indonesia. Semakin berkembangnya pertumbuhan perekonomian membuat Bank Rakyat Indonesia juga turut serta berperan dalam memajukan usaha-usaha baik itu skala mikro maupun skala makro. Dengan semakin meningkatnya permintaan kreit membuat Bank rakyat Indonesia juga turut menyalurkan kredit usaha yang mencapai 18 trilyun di berbagai segmen bisnis, kenaikan ini pada akhirnya berimbans pada laba yang diperoleh yang berasal dari bunga pemberian kredit tersebut. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk melihat besarnya pengaruh antara variable tersebut dan melakukan penelitian dengan judul “pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba pada PT.Bank Rakyat Indonesia.Tbk Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang dapat ditarik adalah:

**“Apakah Jumlah Kredit Yang Disalurkan Berpengaruh Terhadap Laba Pada PT.Bank Rakyat Indonesia.Tbk Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang”**

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba pada Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi atas dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perusahaan perbankan dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan acuan pertimbangan, perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi perusahaan

Untuk memberikan tambahan informasi kepada perusahaan tentang kredit yang disalurkan sehingga dapat jadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan keuangan di masa depan agar lebih efisien mengelolah jumlah kredit terhadap laba.

### b. Bagian penulisan

Bermanfaat sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan kerkait dalam bidang perbangkan khususnya jumlah kredit terhadap laba.

### c. Bagian almamater

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi dan konstibusi bagi para akademisi dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai studi tentang jumlah kredit terhadap laba.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pengertian Bank**

Bank adalah industri keuangan yang paling besar dalam suatu perekonomian, bank merupakan suatu badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan pihak lainnya, kemudian menyalurkannya dalam pinjaman, terutama pinjaman jangka pendek, serta menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang di peroleh dari orang lain, maupun dengan cara mengedarkan alat-alat penukar bank berupa uang giral. Bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan atau lembaga keuangan, dimana kegiatannya meliputi tiga kegiatan utama yang menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya kepada masyarakat banyak. (Donald R.Fraser and Peter S.Rose : 1984)

“Menurut Hasibuan(2005:2), Pengertian bank adalah badan usaha yang kekayaanya terutama dalam bentuk asset keuangan (financial assets) serta bermotif profit juga social, jadibukan hanya mencari keuntungan saja”.

“Menurut Kasmir (2008:2), Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan dalam bentuk aset keuangan.

Pada umumnya kredit yang diberikan berupa kredit modal kerja. Kredit jenis ini biasanya diperuntukan bagi calon nasabah yang ingin memulai suatu usaha baru atau bagi nasabah yang ingin mengembangkan usahanya. Mengingat persaingan yang terjadi diantara bank-bank yang ada maka didalam pelayanan pemberian kredit ini BRI menetapkan suatu system dan prosedur pemberian kredit yang bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan peminjaman.

Menurut undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan. Berdasarkan kesetujuan atas kesepakatan pinjam-meminjam antar bank atau pihak lain yang mewajibkan pihak pinjam melunasi utang setelah jangka panjang waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Bank juga memiliki fungsi yang berkaitan dalam pengumpulan dana, mengalokasikan dana, serta menyediakan jasa-jasa dalam pembayaran, dan akan mendapat keuntungan dalam kegiatan tersebut. Adapun fungsi-fungsi bank yaitu:

1. Menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman.
2. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang efisien dalam kegiatan ekonomi.



3. Menciptakan uang melalui pembayaran kredit dan investasi.
4. Menyediakan jasa pengelolaan dana dan *trust* atau wali amanat kepada individu dan perusahaan.
5. Menyediakan fasilitas untuk perdagangan internasional.
6. Memberikan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang berharga
7. Menawarkan jasa-jasa keuangan lain misalnya kartu kredit, ATM, transfer dana. (*Subagyo, dkk, Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, h.86.*)

Adapun sumber dana bank:

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri  
 Sumber dana ini merupakan dana dari modal itu sendiri, maksudnya adalah modal setoran dari seluruh pemegang saham.
2. Dana yang berasal dari masyarakat luas  
 Sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.
3. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya.  
 Dana yang bersumber dari lembaga lainnya merupakan kesulitan dalam pencarian sumber dana yang di peroleh dari bank itu sendiri.

Perolehan dana dapat diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

1. Kredit likuiditas dari bank Indonesia, merupakan kredit yang diberikan Bank Indonesia kepada bank-bank lain yang mengalami kesulitan likuiditasnya.
2. Pinjaman antar bank, biasanya pinjaman ini diberikan kepada bank-bank yang mengalami kalah kliring didalam lembaga kliring.
3. Pinjaman dari bank luar negeri.

4. Surat berharga pasar modal (SBPM). Dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan surat berharga pasar modal kemudian di perjualbelikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan maupun non keuangan. (*Kasmir. Bank dan lembaga Keuangan Lainnya, h.66*)

Bank terbagi atas dua yaitu bank konvensional dan bank syariah, bank syariah dalam pasal 1 ayat 7 No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan: bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berprofesi dalam produknya dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Bank syariah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan prinsip bagi hasil, berfungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut.

## **2. Pengertian Kredit**

Dalam bahasa sehari-hari kata kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran kemudian memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan di kemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan pinjaman. Pengertian kredit itu sendiri mempunyai dimensi yang beraneka ragam, dimulai dari arti kata "kredit" yang berasal dari bahasa Yunani "credere" yang berarti "kepercayaan" karena itu dasar kredit adalah kepercayaan.

Kredit dalam bahasa latin adalah "cereditum" yang berarti kepercayaan akan kebenaran, dalam praktek sehari-hari pengertian ini selanjutnya berkembang lebih luas lagi antara lain:

1. Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pemberian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang di sepakati.
2. Sedangkan pengertian yang lebih luas untuk kegiatan perbankan di indonesia, yaitu menurut undang-undang no. 10 tahun dalam pasal 1; kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat yang bergerak di bidang jasa perbankan, pemberian kredit merupakan produk bank yang menjadi andalan masyarakat sebagai salah satu aktivitas untuk menghasilkan pendapatan utama disamping aktivitas pelayanan bank lainnya. Produk pemberian kredit ini merupakan salah satu pendapatan utama bank, namun beberapa kredit yang diberikan bank dapat menjadi suatu permasalahan yang serius apabila terdapat adanya kredit macet.

Menurut PSAK 31, pengertian kredit yang diberikan sebagai berikut:

"kredit yang dilakukan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan

pihak peminjan untuk melunasi hutang setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan”

Didalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal karena bank syariah memiliki skema bank yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dan menyalurkan dana kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan.

Pembiayaan menurut undang-undang Nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu imbalan atau hasil.

Sama halnya dengan kredit di bank konvensional, pembiayaan juga merupakan salah satu komponen aktiva produktif yang harus dipantau dan dianalisis kualitasnya agar profitabilitas bank syariah dapat mendukung kelangsungan usahanya.

#### **a. Unsur-unsur kredit**

Unsur-unsur yang terdandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah:

- 1) Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang di berikan (berupa uang, barang dan jasa) akan benar-benar di terima kembali di masa tertentu dan di masa yang akan datang.

- 2) Kesepakatan

Disamping unsur kepercayaan kredit juga mengandung unsur kesepakatan yang terjalin antara kreditur dan debitur.

3) Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati pada awal transaksi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

4) Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak memberikan kredit.

5) Balas jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa yang dikenal dengan nama bunga.

**b. Tujuan dan fungsi kredit**

Tujuan utama pemberian kredit adalah sebagai berikut:

1) mencari keuntungan

yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank. Jika bank terus menerima kerugian besar, kemungkinan bank tersebut akan dilikuidasi.

2) Membantu usaha nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu nasabah yang memerlukan dana investasi maupun dana untuk modal kerja.

3) Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik meningkatkan pembangunan di berbagai sektor.

Kemudian disamping tujuan diatas suatu fasilitas kredit memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Untuk meningkatkan daya guna uang

Jika uang hanya disimpan saja maka tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit, uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang dan jasa oleh sipenerima kredit.

2) Untuk meningkatkan perbedaan dan lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan berbeda dari suatu wilayah ke wilayah lain sehingga suatu daerah yang kekurangan memperoleh tambahan uang dari daerah lain.

3) Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh debitur untuk mengelolah barang yang tidak berguna menjadi bermanfaat.

4) Meningkatkan peredaran barang

Kredit dapat juga menambah atau memperlancar arus barang dari suatu wilayah ke wilayah lainnya sehingga jumlah barang yang beredar dari suatu wilayah ke wilayah lainnya

5) Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan memberikan kredit dapat dikatakan stabilitas ekonomi karena dengan adanya kredit yang dilakukan menambah jumlah

barang yang diperoleh masyarakat. Kemudian kredit juga dapat membantu dalam mengekspor barang dari dalam negeri keluar negeri yang secara otomatis akan mendapatkan devisa Negara.

6) Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat pula mengurangi pengangguran

7) Untuk meningkatkan hubungan nasional

Dalam hal pinjaman internasional akan meningkatkan hubungan internasional antara negara yang memberikan kredit dalam negeri yang menerima pinjaman. Dengan pinjaman atau kredit yang diberikan tidak menutup kemungkinan terjalin kerja sama bukan hanya di sektor ekonomi tetapi bisa saja di sektor lainnya sehingga negara semakin maju.

**c. jenis-jenis kredit**

Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi keuangan

a) Kredit investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitas.

b) Keredit modal kerja

Biasa digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional.

2. Dilihat dari tujuan kredit

a) Kredit konsumtif

Kredit yang digunakan untuk konsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang digunakan untuk keperluan seseorang atau bahan usaha.

b) Kredit perdagangan

Kredit yang digunakan untuk berdagang, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjual barang dagang tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.

3. Dilihat dari segi waktu

a) Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b) Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi.

c) Kredit jangka panjang



Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya diatas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit, atau manufaktur dan kredit konsumtif seperti kredit perusahaan

4. Dilihat dari jangka jaminan

a) Dilihat dari jangka jaminan

Kredit yang diberikan tanpa jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.

b) Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan yang dibebankan kepada kreditur. Kreditur jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik di calon debitur selama ini.

5. Dilihat dari segi sektor usaha

a) Kredit pertanian, merupakan kredit yang di biayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat.

b) Kredit peternakan, dalam hal ini untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang seperti kambing dan sapi.

c) Kredit industri , yaitu kredit untuk membiayai industri kecil menengah atau besar.

d) Kredit pertambangan, jenis usaha tambang yang di biayai biasanya dalam jangka panjang.

- e) Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangaun sarana dan prasarana pendidikan dan dapat pula berupa kredit untuk mahasiswa.

**d. Prinsip-prinsip pemberian kredit.**

Kredit merupakan aktiva produktif yang memberikan pendapatan utama. Semakin besar tingkat atau proporsi kredit dari keseluruhan pinjaman, maka semakin besar pula jumlah investasi kredit yang dimiliki perbankan. Dengan besarnya volume pinjaman kredit setiap tahunnya, berarti bank tersebut harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi. Adanya pinjaman kredit yang dilakukan, dapat mengurangi kemungkinan risiko seperti munculnya biaya penambahan pegawai dan pengurusan administrasi. Saat semua masalah ini bermunculan, secara langsung akan menghambat kelancaran operasional yang harus dicapai perusahaan. Oleh karena itu, sebelum melakukan pemberian kredit, pihak perbankan harus memperhatikan unsur 5 C (*The Five of Credit*), yaitu *character, capacity, capital, collateral and condition*.

Dalam menyalurkan kredit, setiap lembaga keuangan harus berpedoman dalam prinsip-prinsip pemberian kredit agar resiko kredit macet dapat diminimalkan. Konsep yang sering digunakan adalah prinsip

1) Character

Sikap dan watak dari setiap orang yang mengajukan permohonan kredit haruslah benar-benar dapat di percaya. Hal ini tercermin dari

latar belakang calon debitur baik dari segi pekerjaan maupun pribadi seperti: gaya hidup, keadaan keluarga.

## 2) Capacity

Capacity dilakukan dengan cara melihat nasabah dalam hal kemampuan dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya. Kemampuan bisnis ini diukur dengan kemampuan nasabah dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan bisnis oleh pemerintah dan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama waktu berjalan dengan melihat Capacity, maka pada akhirnya akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan kredit yang telah disalurkan.

## 3) Capital

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya.

## 4) Collateral

Merupakan jaminan yang diberikan oleh calon debitur sebagai pengaman atau kredit tertentu. Bersarkan nilai dari barang jaminan sama dengan besarnya kredit yang diberikannya atau lebih baik jika nilai dari barang jaminan tersebut lebih besar dari nominal kredit yang diberikan.

Penyelesaian kredit macet dapat dilakukan dengan cara:

### 1) Memperpanjang jangka waktu kredit

Dalam hal ini debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit, misalnya diperpanjang waktu kredit dari 6 bulan menjadi 1 tahun sehingga debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.

2) Memperpanjang jangka waktu angsuran

Memperpanjang angsuran hampir sama dengan jangka waktu kredit. Dalam hal ini jangka waktu angsuran kreditnya diperpanjang pembayarannya, misalnya 36 kali menjadi 48 kali dan hal ini tentu saja jumlah angsuran pun menjadi mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.

5) Condition of economic

Dalam menilai suatu kredit juga harus memperhatikan berbagai suatu situasi seperti keadaan perekonomian, sosial budaya dan peraturan-peraturan yang dikeluarkan pemerintah pusat dan daerah. (*Teguh Pudjo Muljono, manajemen percreditan bangi Bank komersil, 11-18*)

**e. Kebijakan Perkreditan**

Terdapat 3 asas pokok yang harus diperhatikan dalam menetapkan kebijakan perkreditan.

- 1) Asas likuitas, suatu asas yang mengharuskan bank untuk tetap dapat menjaga tingkat likuitasnya, karena suatu bank yang tidak likuid akibatnya akan sangat parah yaitu hilangnya kepercayaan dari nasabanya atau dari masyarakat luas.

- 2) Asas solvabilitas, usaha pokok perbankan yaitu menerima simpanan dana dari masyarakat dan disalurkan dalam bentuk kredit.
- 3) Asas rentabilitas, sebagai halnya bagi setiap kegiatan usaha akan selalu mengharapkan akan memperoleh laba, baik untuk mempertahankan eksestensinya maupun untuk keperluan untuk mengembangkan dirinya.

#### **f. Pengertian Kredit Bermasalah (Macet)**

Kredit bermasalah adalah semua kredit yang memiliki risiko tinggi karena debitur telah gagal/menghadapi masalah dalam memenuhi kewajiban yang telah di tentukan.

Kredit bermasalah adalah kredit yang sejak jatuh tempo tidak dapat dilunasi oleh debitur sebagaimana mestinya sesuai dengan pinjaman. (Ade Arthesa, *Bank dan Lembaga keuangan bukan bank*, (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2006).

#### **g. Sebab- sebab terjadinya kredit bermasalah**

1. Karena kesalahan bank
  - a. Kurang pengecekan terhadap latar belakang calon nasabah
  - b. Kurang lengkap mencantumkan syarat – syarat
  - c. Keyakinan yang berlebihan
  - d. Kurang mengadakan kontak dengan nasabah
2. Karena kesalahan nasabah
  - a. Nasabah tidak kompeten

- b. Nasabah kurang memberikan waktu untuk usahanya
  - c. Nasabah tidak jujur
3. Faktor eksternal
- a. Kondisi perekonomian
  - b. Perubahan – perubahan peraturan
  - c. Bencana alam.

### **3. Teori Laba**

Setiap perusahaan pada umumnya menginginkan laba yang optimal, karena dengan adanya laba maka manajemen dapat memprediksi apakah perusahaan tersebut akan terus berjalan atau justru harus berhenti. Laba merupakan selisih lebih pendapatan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, laba biasanya dinyatakan dalam suatu uang. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri dan laba merupakan faktor penentuan bagi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Laba merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha, oleh karena itu memperoleh laba adalah tujuan setiap badan usaha. Informasi mengenai laba perusahaan merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Laba merupakan suatu kelebihan pendapatan yang layak diterima oleh perusahaan, karena perusahaan yang bersangkutan telah melakukan pengorbanan untuk pihak lain, faktor utama untuk melakukan besar kecilnya laba adalah pendapatan dan biaya. Laba terbagi atas tiga

jenis yang dinyatakan dalam PSAK No. 1, secara implisit bahwa laporan laba rugi harus memuat informasi tentang laba kantor, laba bersih dan laba operasional.

- a) Laba kantor adalah selisih dari pendapat perusahaan dikurangi dengan kas barang terjual.
- b) Laba operasional adalah selisih laba dengan biaya-biaya operasi atau biaya-biaya yang berhubungan operasi perusahaan.
- c) Laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan operasi maupun tidak. (*Rahmat Peprianto, dan Erna Widya Stuty. : 2005*)

Laba mempunyai peran yang sangat penting antara lain:

- a) Laba digunakan sebagai penghitung pajak
- b) Laba digunakan sebagai dasar perhitungan pembayaran deviden kepada pemegang saham.
- c) Laba dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
- d) Laba dijadikan dasar dalam peramalan laba maupun kerja ekonomi perusahaan lainnya.
- e) Laba dijadikan dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi. (*Marini Fransisca Purba, "Pengaruh Jumlah Kredit Gdai Yang Disalurkan Terhadap Laba Perum Pegadaian Cabang Padang Bulan Medan".*)

Akuntansi secara umum menganut konsep historis, asas akrual, dan konsep perbandingan, laba akuntansi yang sering dianut dimaknakan sebagai selisih antara pendapatan dan biaya. Sementara itu, pendapatan

dan biaya diukur dan diakui melalui prosedur tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (PABU).(*suardjono, (2010:445)*)

#### 1. Kegunaan laba

laporan laba rugi membantu pemakaian laporan keuangan memprediksi arus kas masa depan dengan berbagai cara. Sebagai contoh, insvektor dan kredinator dapat menggunakan informasi yang terdapat dalam lapiran laba rugi untuk:

- a) mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan.
- b) Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan.
- c) Membantu menilai resiko atau ketidak pastian pencapaian arus kas dan masa depan.(*Donald E.Kieso PH,C,P.A.Jerry J. Weygandt PH.D.,P.A.Terry D.Warfield PH.D.,(2008:140)*)

Laba merupakan indikator kesuksesan suatu usaha, oleh karena itu memperoleh laba adalah tujuan utama setiap perusahaan.Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu priode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan., terutama tentang probalitas dikelola suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

#### 2. Peran laba dalam perusahaan

Laba juga merupakan salah satu faktor untuk menarik pihak untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Peran laba dalam perusahaan adalah:

- a) Menerapkan laba sebagai tujuan perusahaan yang paling utama untuk setiap usaha dan sebagai dasar untuk menekan tingkat biaya, sehingga memaksimalkan laba penjualan kerana



menimbulkan biaya produksi maka laba yang di maksimalkan akan tercapai.

- b) sebagai konspentasi dari yang ditanamkan perusahaan maupun oleh pihak insvestor untuk melakukan kegiatan perusahaan baik di bidang produksi ataupun pejualan.
- c) laba yang diterima dalam periode atau tahun sebelumnya dikembalikan dalam bentuk dana usaha yang digunakan perusahaan untuk mengembalikan perusahaannya menuju kearah kemajuan yang dapat bersaing dengan perusahaan lain.
- d) laba digunakan sebagai jaminan sosial untuk para kariyawan yang mendukung kegiatan kerjanya, agar mereka bekerja dengan tenang karena kesejahteraan meraka telah dijamin oleh perusahaan dan mereka membalasnya dengan produktivitas kerja yang merupakan salah satu daya tarik untuk para investor baru untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan yang sdigunakan untuk mengembangkan perusahaan agar lebih maju dan lebih bersaing. (*Berlianan Magdalena. (2012:22)*)

### 3. faktor-faktor yang mempengaruhi laba.

#### a) Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengelola suatu produk/biaya akan mempengaruhi harga jual yang bersangkutan.

#### b) Harga jual

Harga jual produk dan jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk/jasa yang bersangkutan.

#### c) Volume penjualan dan produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi, akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi. (*Marni Fransisca Purba (2012:28)*).

#### **4. Hubungan Kredit Terhadap Laba**

Pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan bank dalam usahanya sebagai lembaga yang dipercayai untuk berperan dan mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat. Kredit merupakan kegiatan utama bank dan merupakan asset terbesar yang dimiliki bank, oleh karena itu pemberian kredit merupakan sarana potensial untuk mencapai tujuan utama bank yaitu memperoleh laba sebab profit atau laba merupakan indikasi kesuksesan badan usaha. Laba yang diperoleh bank sumber utamanya dari bunga pemberian kredit atau tingkat suku bunga kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabahnya. Oleh karena itu kredit yang disalurkan oleh bank mempunyai arti penting bagi kelangsungan hidup bank tersebut, terutama pada bank yang memprioritaskan misinya dalam mencari keuntungan.

Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi. (*Sylvia Maya Kusdarwati:28*).

#### **5. Laporan Keuangan**

Media komunikasi yang digunakan perusahaan untuk pihak umum adalah laporan keuangan, laporan keuangan merupakan informasi

akuntansi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi kuantitatif yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai. Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan sebuah hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu.

Laporan keuangan menurut Ridwan S. Sundajaja dan Inge Berlian adalah suatu laporan yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktifitas perusahaan dengan pihak-pihak dengan data-data atau aktifitas tersebut. Laporan merupakan data yang menggabungkan perkembangan posisi keuangan suatu perusahaan dan aktifitas perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan Hasil akhir dari proses anggaran yang disusun secara sistematis.

Pembuatan laporan tidak dapat diabaikan, hal ini mutlak dilakukan karena di dalam laporan keuangan terhimpun informasi-informasi keuangan dari suatu perusahaan yang sangat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang ekonomis dalam perusahaan. Laporan keuangan dapat menjadi bahan sarana informasi bagi seseorang yang menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan yang akan dapat dinilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.

Penyajia laporan keuangan bank diatur dalam PSAK No 31 untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak laporan keuangan bank harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yaitu:

1. Neraca
2. Laporan komitmen dan kontijensi
3. Laporan laba rugi
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan (*IAI PSAK No.31 tentang laporan Keuangan Bank.*)

Tujuan dari laporan keuangan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia pada tahun 1984 adalah :

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh usaha.
3. Memberikn informasi keuangan yang membantu perubahan para pemakai laporan didalam menaksir potensi peusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi mengenai perubahan dalam aktivitas dan kewajiban sutu perusahaan, seperti informasi mengenai aktifitas pembiayaan dan investasi.
5. Mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk pemakai laporan

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

### Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil pembahasan	Tahun
1	Darmiat.M, faridah, thanwain (2017)	Analisis internal audit penyaluran kredit pada bank BRI Unit Baraka Cabang Enrekang	Berdasarkan hasil peneitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh siknifikan terhadap penyaluran kredit	2017
2	Biyana alfariji (2011)	Pengaruh penyaluran kredit dan kredit bermasalah terhadap laba pada bank rakyat Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit memiliki pengaruh terhadap laba secara siknifikan	2010
3	Juni Arnita (2010)	Pengaruh Jumlah Kredit Yang disalurkan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat	2010

		terhadap laba PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Tiram-Kisaram	pengaruh positif dan signifikan antara jumlah pemberian kredit terhadap laba	
4	Berliana Magdalena (2010)	Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Sumber Nongko-Medan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa jumlah kredit yang disalurkan berpengaruh positif terhadap laba pada PT. Bank rakyat Indonesia Unit Sumber Nongko-Medan	2010
5	Dhelia Dayu Anastasia, Nyoman Ari Surya darmawan,S.E.,M.Si,Ak, Desak Nyoman Sri Werastuti,S.E.,M.Si,Ak (2015)	Analisis sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit mikro pada PT.Bank Rakyat Indonesia.Tbk Unit Banyuasari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat unsur-unsur system pengendalian intern pada PT.Bank rakyat Indinesia dan	2015

			menunjukkan bahwa system pengendalian internnya cukup baik.	
6	Siska Maristiana, Hartono, SE, M,Si, Agus Suprianto,SE,MM (2009)	Pengaruh Analisis 5 C (character, capacity, capital, collateral and condition) dalam pemberian Kredit	Hasil penelitia ini menunjukkan bahwa Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition berpengaruh positif siknifikan terdapat keputusan kredit	2009
7	Sonia Dwi Fatiah, Darmianto, M.G Wi Endang NP (2014)	Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit usaha rakyat dalam upaya pengendalian intern	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan pada prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia menyatakan	2014

			<p>bahwa  pengawasan KUR  pada unit sukun  masih memiliki  beberapa  kekurangan</p>	
--	--	--	---	--

Untuk memudahkan penelitian ini maka penulis mengambil acuan dari penelitian terdahulu. Adapun penelitian tersebut dilakukan oleh:

Juni Arnita. R (2010) tentang pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Tiram-Kisaram. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Jumlah Kredit yang disalurkan Terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia.Tbk.Unit Tajum Tiram-Kisaram dari tahun 2005 sampai tahun 2008. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis statistik. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk. Unit Tanjung Tiram-Kisaram dari tahun 2005 hingga tahun 2009, yang selanjutnya dianalisis dengan : analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan uji T. Dalam melakukan pengolahan data digunakan program SPSS versi 18. Berdasarkan asil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah pemberian kredit terhadap perolehan laba dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,658 atau sebesar 65,8 %, sedangkan sisanya sebesar 34,2 % dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti.



Berliana Magdalena (2010) Tentang, pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba PT. BRI.Tbk Unit Sumber Nongko – Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah jumlah kredit yang disalurkan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia.Tbk Unit Sumber Nongko Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan data dari tahun 2003 – 2007. Untuk melihat signifikan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji *koefisien determinan* (R) dan uji T (uji secara signifikan) dengan menggunakan *software* SPSS versi 12.00. hasil analisis mengatakan bahwa kredit yang disalurkan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk Unit Sumber Nongko Medan.

Dhelia Dayu Anastasia, Nyoman Ari Surya Darmawan,S.E., M.,Si,Ak. (2015) Tentang Analisis sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Banyuwangi.Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka.Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik data reduksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat unsur-unsur system pengendalian intern pada PT.Bank rakyat Indonesia dan menunjukkan bahwa system pengendalian internnya cukup baik.

Siska Maristiana, Hartono, SE, M,Si, Agus Suprianto, SE, MM (2009). pengaruh analisis 5 C (Character, Capacity, Colateral And

Condition) dalam pemberian kredit pada PT. Bank BRI Unit Indraprasta. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh analisis 5C dalam pemberian kredit pada PT. Bank BRI Unit Indrapasta. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari laporan penyebaran questioner dari pelanggan nasabah BRI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Character, Capacity, Capital, Colateral and Condition berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan kredit. Metode analisis data yang digunakan yaitu Analisis Angka Indeks (Analisis Kualitatif) analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Teknik skoring yang dilakukan dalam penelitian ini adalah minimal 1 dan maksimal 5, poin jawaban responden tidak dimulai dari angka 0 melainkan dari poin 1 sampai dengan 5, maka perhitungan nilai indeks jawaban akan menghasilkan nilai minimal sebesar 20 dan nilai maksimal 100.

Sonia Dwi Fatiha, Darminto, M.G. Wi Endang NP (2014) tentang Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Dalam Upaya Pengendalian Intern pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Sukun Malang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari suatu permasalahan yaitu untuk mengetahui kebijakan pemberian kredit usaha rakyat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya perangkat fungsi yang terjadi pada bagian mantra.

### C. Kerangka Konsep

Menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 yang disempurnakan jadi Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang pengertian Bank yaitu:” Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

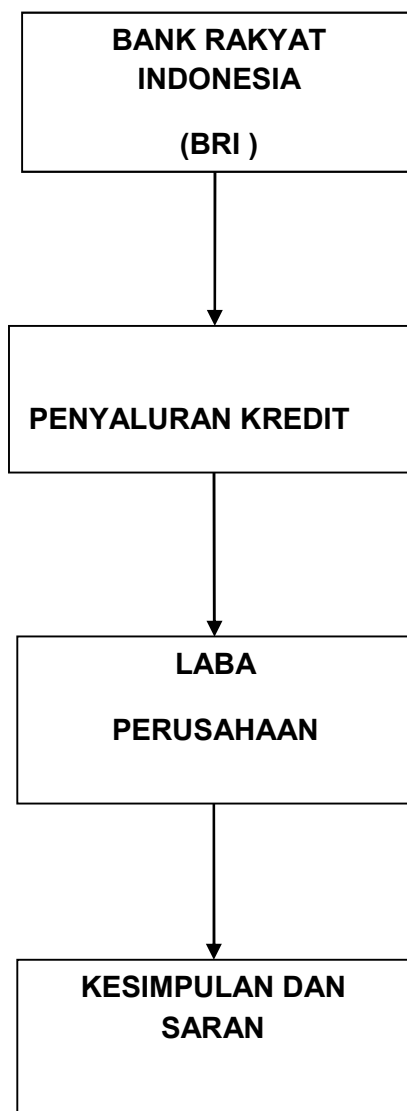
Kegiatan utama dari bank adalah menyalurkan dana kepada masyarakat, jadi jika pinjaman bank meningkat maka akan meningkatkan laba dalam perusahaan begitupun sebaliknya jika tidak mampu menyalurkan kredit maka bank akan mengalami kerugian yang disebabkan oleh beban biaya untuk penyimpanan dana yang tetap harus dibayar. Jika kredit yang disalurkan kepada masyarakat semakin besar maka pendapatan yang diterima bank akan meningkat dan akan mempengaruhi laba yang diterima bank.

Sonia Dwi Fatiha, Darminto, M. G Wi Endang NP (2014). Analisis sistem dan prosedur pemberian kredit usaha rakyat dalam upaya pengendalian intern pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sukun Malang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari suatu permasalahan yaitu untuk mengetahui kebijakan pemberian kredit usaha rakyat pada PT. bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Sukun. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya perangkap fungsi yang terjadi pada bagian mantra. Mantra merangkap sebagian penyurvei dilapangan, analisis kredit dan penagihan kredit.

Laba merupakan indikator kesuksesan suatu usaha, oleh karena itu memperoleh laba adalah tujuan utama setiap perusahaan. Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan., terutama tentang probabilitas dikelola suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara kredit yang disalurkan terhadap laba suatu perusahaan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka konsep**



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka hipotesis yang penulis kemukakan yaitu: “terdapat pengaruh signifikan antara jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang .”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif disebut juga dengan paradigma tradisional, positifis, eksperimental, atau empirisis, dimana dalam penelitian kuantitatif pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian pada PT.Bank Rakyat Indonesia.Tbk Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang yang memberikan secara khusus pemberian kredit kepada masyarakat.Sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba pada PT.Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda dalam

alam. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri dari neraca, dan laporan laba rugi.

## **2. sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*judgment sampling*), merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam penelitian ini :

1. Sampel mempunyai data yang lengkap selama tahun 2013-2017.
2. Sampel menunjukkan peningkatan laba serta kredit tiap tahunnya selama 2013-2017.

Berdasarkan kriteria yang diterapkan peneliti, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter yaitu jenis data yang berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen, hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data dokumenter memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder

umumnya berupa bukti, catatan atau bukti historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak di publikasikan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam memperoleh data-data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah penelusuran data sekunder, yaitu dibutuhkan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada berupa laporan keuangan perusahaan. Penulis memperoleh data dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang.

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisa masalah yang dihadapi objek pembahasan ini adalah:

##### **1. Analisis regresi linier sederhana**

Metode analisis yang digunakan peneliti adalah statistik inferensial yaitu statistik parametrik dan analisis keuangan. Untuk melakukan pengujian statistik digunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel independen (X) dengan satu atau lebih variabel dependen (Y). Dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

X : jumlah kredit yang disalurkan (variable independen)



- $\alpha$  : konstanta
- $\beta$  : koefisien regresi variabel (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- Y : laba (variable dependen)
- e : tingkat kesalahan

Disamping itu, akan dilakukan pula pengujian-pengujian statistik, yakni:

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau seberapa jauh variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Nilainya berkisar antara 0-1(0%-100%) semakin mendekati satu, koefisien ini semakin besar pengaruhnya. Misalnya nilai koefisien determinasi sebagaimana ditunjukkan pada tabel (model summary) adalah sebesar 1.000 yang berarti bahwa besarnya pengaruh antara variabel kredit produktif dengan laba adalah sebesar 10% sedangkan sisanya adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di kaji dalam penelitian ini.

**G. Definisi Variabel Operasional**

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan maka variabel yang akan dianalisis yaitu:

1. Variabel independen (variabel X). Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Jadi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu: kredit adalah kemampuan untuk

melaksanakan suatu pemberian atau pengadaan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayaran akan dilakukan ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati. (*prof.Dr Sugiyono :59*)

2. Variabel Dependen (variabel Y). Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Jadi, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu: Laba Perusahaan. (*Prof. Dr Sugiyono :59*)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia**

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inladsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI..

Setelah berjalan satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia Unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok perbankan dan Undang-undang No.13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia.

Selanjutnya berdasarkan Undang – undang No.21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan undang-undang perbankan No.7 tahun 1992 dan peraturan pemerintah RI No 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan public dengan nama resmi PT. BANK Rakyat Indonesia (Persero)Tbk,yang masih di gunakan saat ini.

Bank Rakyat Indonesia sebagai perusahaan terbuka berkomitmen mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan operasional bank maupun pasar modal.Hal tersebut telah mendorong BRI untuk selalu mengutamakan prudential banking dan kepentingan stakeholders.

Teras adalah nama lain dari PPD (Pos Pelayanan Desa) yang ada selama ini hanya ada sebagian kecil dipusat-pusat pasar sehingga market yang ada sangat potensial belum tergali semua. Penggunaan teras BRI ini dilator belakang dengan adanya Teras BRI sebagai kolom advertorial edukasi perbankan dimajalah nasional sejak tahun 2007 hingga sekarang.

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen**

### **a. Visi**

Visi Bank Rakyat Indonesia adalah menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah

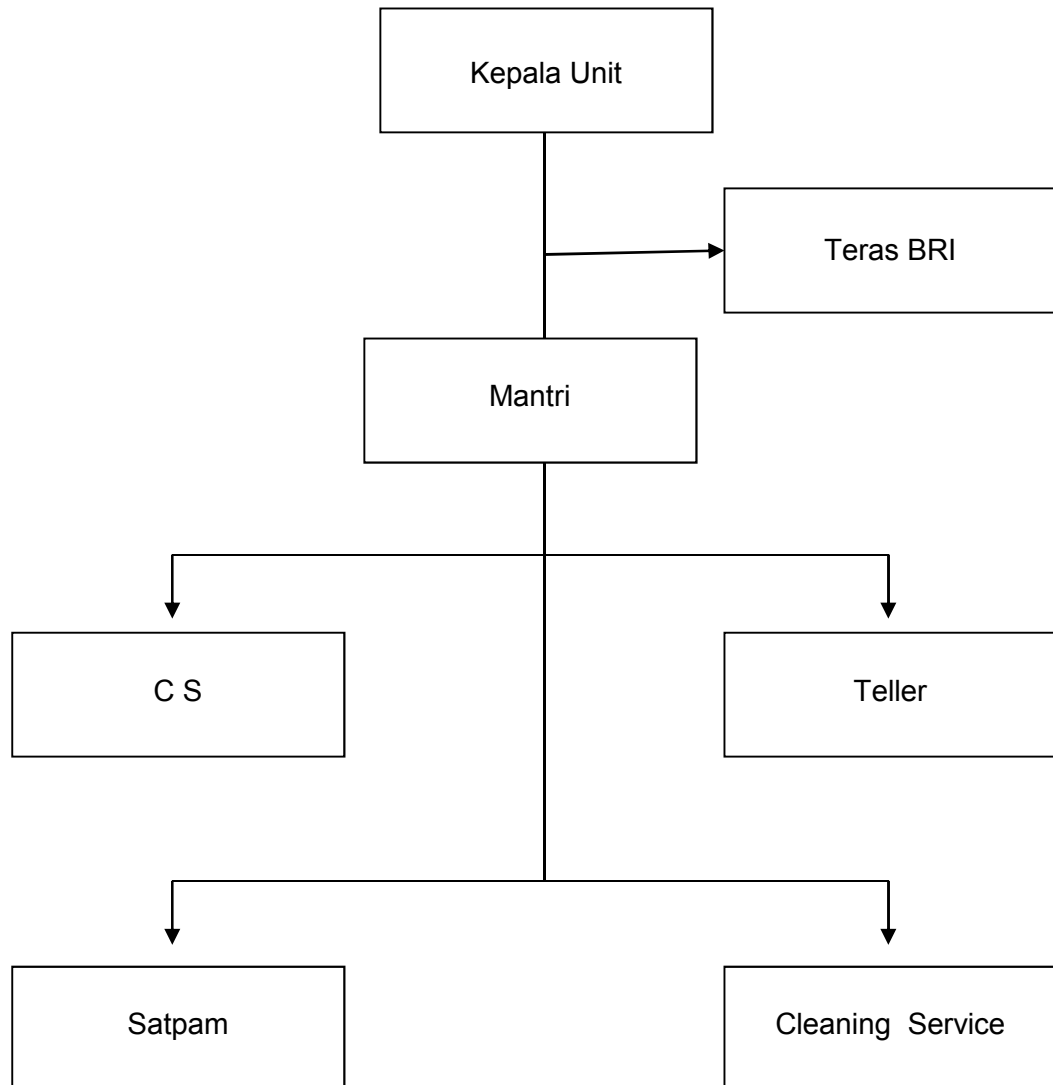
**b. Misi**

Misi dari Bank Rakyat Indonesia yaitu:

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang perkembangan ekonomi masyarakat;
- 2) Memberikan pelayanan prima kepada semua nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) yang sangat baik.
- 3) Memberikan keuntungan dan manfaat optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)

### 3. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen

Gambar 2.2



#### 4. Job Deskriptif

##### a. Kepala Unit

Kepala unit bertugas merencanakan, mengorganisir, mengarahkan serta mengendalikan semua kegiatan operasional yang berhubungan dengan proses produksi seperti:

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan umum perusahaan sesuai dengan norma pedoman dan instruksi dari pimpinan umum.
2. Melaporkan data serta kegiatan yang ada ke direksi.
3. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan-kegiatan kepada Asisten.
4. Membina dan mengawasi serta mempertanggung jawabkan jalannya koperasi.
5. Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab terhadap penyusunan rencana anggaran belanja perusahaan.

##### b. Mantri

Mantri adalah marketing yang biasanya direkrut secara intern maupun extern. Tugas dari mantri bank yaitu:

1. Melakukan pengecekan secara menyeluruh terkait berkas pemohon kredit atau nasabah pada umumnya.
2. Memastikan semua persyaratan dan berkas pemohon sudah lengkap via marketing dibawahnya.
3. Melakukan pengecekan secara langsung kelapangan terhadap jaminan pengajuan kredit pemohon.



4. Melakukan analisis terhadap pengajuan kredit pemohon sekaligus membuat keputusan atas pengajuan tersebut.
5. Bertanggung jawab atas rencana pencapaian dan target yang ditentukan oleh kantor/bank.

c. Customer service

Tugas dari CS yaitu:

1. Membirikan informasi produk bank
2. Melayani pembukaan dan penutupan rekening nasabah.
3. Handling complaint, melayani segala bentuk komplain dari nasabah.
4. Melayani nasabah dalam hal pelayanan jasa-jasa produk bank seperti transfer, inkaso, pemindah bukuan antara rekening nasabah.
5. Melaksanakan tugas lainnya yang ditunjukkan atasan.

d. Teller

1. Dari segi pendidikan

Dalam hal pendidikan atau latar belakang pendidikan, menjadi teller bank tidak hanya bagi yang lulusan akuntansi. Tetapi beberapa jurusan seperti matematika dan ilmu komunikasi bisa bekerja di posisi ini.

2. Soft skill

- a. Ramah dan sopan
- b. Sabar dan ulet
- c. Komunikasi

### 3. Fisik

Dari segi fisik, biasanya pihak bank menjadi kandidat yang berpenampilan menarik (*good looking*), intinya enak dipandang mata. Baik dari penampilan pakaiannya, hingga kelakuannya sama-sama baik.

#### e. Job Desk Teller Bank

1. Memproses transaksi dari nasabah atau non, nasabah atau masyarakat umum baik itu setoran atau tarikan tunai.
2. Melakukan rekap setoran kliring, inkaso, serta pemindah bukuan.
3. Melayani nasabah dalam hal pembelian maupun penjualan valas (valuta asing)
4. Menjalani hubungan baik dengan nasabah.

## 5. Fungsi Bank Rakyat Indonesia

Fungsi Bank Rakyat Indonesia adalah menghimpun dana dari masyarakat luas (funding) dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit (lending) untuk berbagai tujuan. Fungsi bank dapat dijelaskan dengan lebih spesifik seperti yang diungkapkan oleh Y. Sri Susilo, Sigit Triandaru, dan A. Totok Budi Santoso (2006), yaitu:

- a. Agent Of Turst, dasar dalam kegiatan perbankan adalah trus atau kepercayaan, baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana.

- b. Agent Of Development, kelancaran kegiatan investasi, distribusi, konsumsi, ini tidak lain adalah kegiatan pembagunan perekonomian masyarakat.
- c. Agent Of Service, selain menghimpun dana dan menyalurkan dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat seperti jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga.

## **6. Tugas Bank Rakyat Indonesia**

Tugas Bank Rakyat Indonesia pada umumnya sama seperti bank lain

- a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
  - 1) Menetapkan sasaran moneter dengan memperhatikan laju inflasi yang ditetapkannya.
  - 2) Melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara-cara termasuk operasi pasar terbuka dipasar uang, baik rupiah maupun valuta asing, penetapan tingkat diskonto, penetapan cadangan wajib minimum dan pengaturan kredit dan pembiayaan.
- b. Mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran
  - 1) Melaksanakan dan memberikan persetujuan dan izin atas jasa sisa pembayaran.
  - 2) Mewajibkan penyelenggaraan jasa system pembayaran untuk menyampaikan laporan tentang kegiatannya.
  - 3) Menetapkan penggunaan alat.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Perkembangan Pemberian Kredit dan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan pemberian kredit sangat penting bagi perbankan karena dengan adanya kredit bank dapat memperoleh laba.

**Table 1.2**  
**Pemberian Kredit Terhadap Laba PT.Bank Rakyat Indonesia**  
**Unit Sudu Pasar Belajen**  
**2013-2017**

Tahun	Kredit yang disalurkan (X)	Laba (Y)
2013	21.600.301.139	3.024.042.159
2014	25.130.505.695	3.518.270.797
2015	28.760.528.479	4.025.473.987
2016	30.494.113.918	4.269.175.948
2017	32.970.569.590	4.615.879.141
<b>Total</b>	<b>138.956.018.821</b>	<b>19.452.842.032</b>

Sumber: PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk 2018

### a. Perkembangan Kredit

Untuk mengetahui besarnya pemberian kredit dengan hasil presentase dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ perolehan pertahun} = \frac{\text{kredit perolehan berjalan} - \text{kredit perolehan sebelumnya}}{\text{kredit perolehan sebelumnya}} \times 100\%$$

**Table 1.3**  
**Penurunan/Peningkatan**  
**Jumlah Kredit yang Disalurkan Pada**  
**Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen**

Tahun	Kredit yang disalurkan(X)	Selisih	Persentase
2013	21.600.301.139	-	-
2014	25.130.505.695	3.530.204.556	0,163%
2015	28.760.528.479	3.630.022.784	0,145%
2016	30.494.113.918	1.733.585.439	0,060%
2017	32.970.569.590	2.476.455.672	0,081%

*Sumber: Data diolah oleh penulis dari PT.Bank Rakyat Indonesia.Tbk 2018*

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil persentase yang didapatkan dari pemberian kredit dapat dilihat di table 1.3 dimana:

$$\% \text{ perolehan} = \frac{25.130.505.695 - 21.600.301.139}{21.600.301.139} \times 100\%$$

$$= 0,163\%$$

Berdasarkan table 1.3 dapat dijelaskan bahwa jumlah kredityang diberikan dapat dikatakan mengalami peningkatan setiap tahunnya.Bila hasil perhitungan negatif, maka jumlah kredit yang disalurkan mengalami

penurunan dan bila hasil perhitungan positif maka jumlah kredit yang disalurkan mengalami peningkatan.

Pada tahun 2013 jumlah pemberian kredit dari bulan januari hingga desember 2013 adalah sebesar 21.600.301.139. Hal ini terjadi karena pemberian kredit pada masyarakat yang terus mengalami peningkatan yang disebabkan oleh tingginya inflasi dan tingkat suku bunga membuat perekonomian berlangsung kondusif pada tahun tersebut.

Pada tahun 2014 jumlah pemberian kredit dari bulan januari hingga bulan desember masih mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 25.130.505.695.

Pada tahun 2015 nilai kredit mengalami penurunan presentasi dikarenakan faktor penurunan kualitas pada bank rakyat Indonesia unit sudu pasar belajen serta meningkatnya rasio kredit bermasalah sehingga presentasi kredit pada tahun 2015 sebanyak 0,145% meskipun mengalami peningkatan dalam segi kualitas. Pada tahun ini sektor pendapatan dan kredit yang disalurkan terus mengalami peningkatan yang disebabkan oleh 2 rendahnya inflasi. Hal ini terjadi disebabkan karena kebijakan moneter yang dilakukan pemerintah mampu berjalan selaras dengan kinerja perusahaan.

Pada tahun 2016 bank rakyat Indonesia unit sudu pasar belajen kembali peningkatan yang begitu besar terhadap penyaluran kredit sebesar 30.494.113.918, Dikarenakan peningkatan kualitas serta penyelesaian kredit macet yang berhasil dituntaskan. Kredit meningkat dikarenakan tingginya tingkat konsumsi masyarakat dan dorongan dengan penurunan

tingkat suku bunga kredit, dengan demikian secara otomatis dapat meningkatkan laba perusahaan.

Pada tahun 2017 bank rakyat Indonesia unit sudu pasar belajen lebih menekankan pada pemberian kredit seiring dengan krisis yang melanda membuat nasabah banyak yang mengambil kredit yang memicu kinerja bank rakyat Indonesia unit sudu pasar belajen yang semakin membaik membuat nasabah semakin percaya sehingga jumlah kredit yang disalurkan melonjak drastis. Kenaikan juga dialami pada sektor kredit baik itu modal kerja, investasi maupun kredit konsumsi.

Peningkatan tersebut juga didukung oleh pertumbuhan profitabilitas laba yang mendorong ROE dan pertumbuhan yang relative tinggi. Hal ini dikarenakan pertumbuhan kredit yang ada di bank rakyat Indonesia unit sudu pasar belajen terus mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

#### **b. Perkembangan Laba**

Laba yang diperoleh yaitu laba operasional yang ada pada PT.Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen, laba operasional tersebut diperoleh dari pendapatan operasional dikurangi dengan biaya operasional.Laba atau pendapatan operasional PT.Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen ini dinominasi dari pendapatan bunga kredit yang dihasilkan dari kegiatan pemberian kredit.

Untuk mengetahui besarnya perolehan laba operasional dengan hasil presentase dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ perolehan} = \frac{\text{laba periode berjalan} - \text{laba periode sebelumnya}}{\text{laba periode sebelumnya}} \times 100\%$$

**Tabel 1.4****Penurunan/Peningkatan****Laba Yang Diperoleh Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Pasar  
Belajen Tahun 2013-2017**

Tahun	Laba(Y)	Selisih	Persentase
2013	3.024.042.159	-	-
2014	3.518.270.797	494.228.638	0.163%
2015	4.025.473.987	507.203.190	0,144%
2016	4.269.175.948	243.701.961	0,060%
2017	4.615.879.242	346.703.294	0,081%

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis dari PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk 2018

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil yang didapatkan dari perolehan laba operasional dapat dilihat bahwa:

$$\% \text{ perolehan} = \frac{3.518.270.797 - 3.024.042.159}{3.024.042.159} \times 100\%$$

$$= 0,163\%$$

Tabel 1.4 diatas menjelaskan bahwa laba yang diperoleh pada PT.Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen selama lima tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 searah atau mengalami peningkatan maupun penurunan setiap tahunnya, hal tersebut juga terlihat dari perolehan labanya.Peningkatan kredit berdampak pada peningkatan laba perusahaan yang dimana labanya mencapai Rp 3.024.042.159.Dengan posisi seperti yang ada pada tabel diatas.



Pada tahun 2014 laba meningkat disebabkan oleh naiknya nilai inflasi sehingga kepercayaan nasabah dalam mengambil kredit meningkat. Dengan meningkatnya kualitas aktiva produktif maka laba yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar Rp 3.518.270.797.

Pada tahun 2015 sampai dengan 2017 laba yang dihasilkan Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen tidak begitu mengalami peningkatan dikarenakan inflasi yang menurun. Oleh karena itu selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 laba yang didapatkan tidak begitu besar.

## **2. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variable independen dengan variable dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah positif atau negatif. Untuk menganalisis pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen periode 2013-2017, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana. Variable independen dalam regresi ini adalah jumlah kredit yang disalurkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen (X), sedangkan variable dependen adalah laba (Y)

**Table 1.5**  
**Hasil Perhitungan Jumlah Kredit Terhadap Laba**  
**Pada Bank Rakyat Indonesia**  
**Unit Sudu Pasar Belajen**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-135529,054	1604234,300		,084	,938
	kredit yang disalurkan	,140	,000	1,000	2450,242	,000

a. Dependent Variable: laba

Tabel 1.6 dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linear berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = -135529,054 + 0,140 + e$$

Koefisien konstanta sebesar -135529,054 yang berarti bahwa laba mengalami penurunan sebesar 135.529,054 dengan asumsi responsive laba bernilai nol dengan demikian turunnya tingkat laba dipengaruhi oleh berkurangnya tingkat kredit.

**a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ini merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

**Tabel 1.6**  
**Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Jumlah Kredit Terhadap**  
**Laba Pada Bank Rakyat Indonesia**  
**Unit Sudu Pasar Belajen**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Change Statistics				
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change
1	1,000 <sup>a</sup>	1,000	1,000	6003683,710	1	3	,000

**a. Predictors: (Constant), kredit yang disalurkan**

Nilai Koefisien Determinasi adalah nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti variasi variabel dependen yang sangat terbatas, dan nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen. Dari tabel di atas, diperoleh nilai  $R^2 = 1,000$  ( $1,000 \times 1,000 = 1$ ). Berarti kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variansi dari variable terikatnya adalah sebesar, 1,0% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu modal yang dimiliki oleh bank, semakin tinggi modal yang dimiliki oleh bank maka semakin besar kemungkinan bank menghasilkan laba. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin kuat hubungan variable X (jumlah kredit yang disalurkan) dengan variable Y (laba).

Maka dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat dikatakan bahwa penelitian terdahulu yang penulis ambil selaras dengan hasil penelitian tersebut.

### C. Pembahasan

Berdasarkan acuan dari penelitian terdahulu yang penulis ambil bahwa jumlah kredit yang disalurkan berpengaruh signifikan terhadap laba yang didapatkan oleh suatu perusahaan. Peningkatan suatu laba pada perusahaan dipengaruhi oleh banyaknya kredit yang disalurkan. Dalam menganalisis pengaruh jumlah kredit terhadap laba dapat digunakan analisis regresi linear sederhana yang dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam regresi ini adalah jumlah kredit yang disalurkan (X), sedangkan variabel dependen adalah laba (Y).

Selain itu juga digunakan analisis koefisien determinasi, yang dimana merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai dari koefisien determinasi adalah Nol dan Satu. Nilai R yang kecil berarti variansi variabel dependen yang sangat terbatas, dan nilai yang mendekati Satu berarti variabel independen sudah dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Maka dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu yang penulis ambil selaras dengan hasil penelitian tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka sesuai dengan rumusan masalah yakni mengenai pengaruh jumlah kredit terhadap laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil pengolahan data baik pengujian hipotesis secara manual maupun dengan menggunakan SPSS versi 20 maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara kredit yang disalurkan terhadap laba yang didapatkan perusahaan. Pemberian kredit juga dapat dipengaruhi oleh factor – factor lain seperti sumber dana, pihak ke tiga (DPK), jangka waktu pembayaran angsuran kredit, dan kredit macet. Tingkat keeratan hubungan pemberian kredit terhadap laba yang diperoleh sangat kuat. Maka hubungan pengaruh pemberian kredit terhadap laba adalah searah yang berarti semakin besar kredit yang disalurkan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan begitupun sebaliknya dengan catatan bahwa kredit yang disalurkan terhadap laba dalam kondisi lancar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen maka penulis memberikan saran yang kiranya bermanfaat bagi Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen untuk masa yang akan datang harus senantiasa

memberikan pengawasan dan pembinaan kredit yang disalurkan kepada masyarakat sehingga masyarakat banyak mempergunakan PT.Bank Rakyat Indonesia Unit Sudu Pasar Belajen sebagai lembaga perbankan dan laba yang diperoleh dari bank akan semakin meningkat.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu sebagai acuan memperoleh hasil yang lebih riil dan actual sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian dengan lebih baik, dan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan dengan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik daripada hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, Desi, "Anlisis Faktor Penawaran Kredit Pada Bank Umum". [http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/postgraduate/management/perbankan/artikel\\_91207019.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/postgraduate/management/perbankan/artikel_91207019.pdf). 2007. jurnal diakses pada 8 Agustus 2011.
- Arnita, juni. "Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia (perserp), Tbk Unit Tanjung Tiram-Kisaram Jakarta 2009."
- Arsyad, Azhar. *Pedoman Tulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makassar. Alauddin press, 2009.
- Anastasia, Dayu, Adhelia, Nyoman, Ari, Surya, Darmawan, dan Desak Nyoman Sri Werastuti. 2015. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Mikro PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Banyuasari*.
- Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif, komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2009
- Febrianti, Rahmat, dan Erna Widiastuty. "Tiga Angka Laba Akuntansi Yang Lebih Bermakna Bagi Investor." SNAVII. 2005.
- Hadinoto, Soetanto. "Bisnis Kredit Mikro" Gramedia-Jakarta, 2005.
- Hafid, Ibrahim. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Makassar: Pustaka Refleksi, 2010
- Jopi Jusuf. 2014. *Analisis Kredit Untuk Account officer*. Jakarta: PT. Gramedia
- Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- IAI. PSAK No.31 Tentang Laporan Keuangan Bank
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir SE.M.M. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: Penerbit PT Raga Grafindopersada, 2004.
- Kieso PH.D., C.P.A, Donald E. Jerry J. Weyandt PH.D., C.P.A. Terry D. Warfield PH.D *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kusdarwanti, Sylvia Maya, "pengaruh pemberian kredit dan pendapatan bunga terhadap laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk" Fakultas Ekonomi universitas Komputer Indonesia. Bandung. 2010. [Http://elib.unicom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jgptunicomtp-gdl-silfiamaya-26623&newlang=Indonesia](http://elib.unicom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jgptunicomtp-gdl-silfiamaya-26623&newlang=Indonesia) (17 desember 2012)

- Magdalena, Berliana. "Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk Unit Sumber Nngko-Medan. Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Fakultas Sumatera, Medan. 2010. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/10984/1/08E01552>. pdf 18 Desember 2012
- Martha, Lidya. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk".
- Muljono, Teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*. Edisi 3, Cet III, Yogyakarta:BPFE, 1996.
- Maristiana, Siska, Hartono, dan agus Suprianto. 2009. *Pengaruh Analisis 5C (character, Capital, Colleteral, and Condition) dalam Pemberian Kredit*.
- Purba, Marini Fransisca. "Pengaruh Jumlah Kredit Gadai Yang Disalurkan Terhadap Laba Perum Pegadaian Cabang Padang Bulan Medan". Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera, Medan. 2008. (16 Desember 2012)





## RIWAYAT HIDUP



**INDRI YUNIARTI**, lahir pada tanggal 13 Juni 1996 di Lemo Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak tiga dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Sidang dan Ibu Ernawati. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar yaitu SDN143 Lemo lulus pada tahun 2008, selanjutnya pada SMP Negeri 1 Baraka dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di SMA Negeri Model 5 Enrekang dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memilih program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengalaman organisasi penulis dimulai sejak SMA yaitu sebagai anggota pramuka SMA Negeri Model 5 Enrekang. Penulis juga pernah menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

*L*

*A*

*M*

*P*

*I*

*R*

*A*

*N*

## Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia

## Unit Sudu Pasar Belajen

Tahun 2013-2017

Tahun	Kredit yang disalurkan(X)	Laba(Y)
2013	21.600.301.139	3.024.042.159
2014	25.130.505.695	3.518.270.797
2015	28.760.528.479	4.025.473.987
2016	30.494.113.918	4.269.175.948
2017	32.970.569.590	4.615.879.242

Tahun	Penyaluran bank	Pendapatan bank	Selisih penyaluran bank	Presentase penyaluran bank
2013	21.600.301.139	3.024.042.159	-	-
2014	25.130.505.695	3.518.270.797	3.530.204.556	0,163%
2015	28.760.528.479	4.025.473.987	3.630.022.784	0,145%
2016	30.494.113.918	4.269.175.948	1.733.585.439	0,060%
2017	32.970.569.590	4.615.879.242	2.476.455.672	0,081%

Tahun	Penyaluran bank	Pendapatan bank	Selisih pendapatan bank	Presentase pendapatan bank
2013	21.600.301.139	3.024.042.159	-	-
2014	25.130.505.695	3.518.270.797	494.228.638	0,163%
2015	28.760.528.479	4.025.473.987	507.203.190	0,144%
2016	30.494.113.918	4.269.175.948	243.701.961	0,060%
2017	32.970.569.590	4.615.879.242	346.703.294	0,081%

Table hasil perhitungan jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba tahun 2013-2017

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	135529,054	1604234,300	,084	,938
	kredit yang disalurkan	,140	,000	1,000	2450,242,000

a. Dependent Variable: laba

Nilai Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Change Statistics				
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	1,000 <sup>a</sup>	1,000	1,000	6003683,710	1	3	,000

a. Predictors: (Constant), kredit yang disalurkan